

## OPERASI KAMTIBMAS

**Polda Metro Tangkap 66 Tersangka Kasus Narkoba dan Sita Ribuan Botol Miras Ilegal**

JAKARTA (IM) – Dalam 4 hari, yakni 21 – 25 Agustus 2022, menggelar operasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), jajaran Polda Metro Jaya menangkap 66 tersangka kasus narkoba dan menyita ribuan botol minuman keras (miras) ilegal.

“Kita mengungkap tindak pidana narkoba yang dilakukan Ditmarkoba Polda Metro Jaya dan Sat Narkoba Polres Jajaran. Adapun hasil yang didapat selama empat hari ini ada 45 kasus, kemudian 66 orang sebagai tersangka,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombesendra Zulpan di Mapolda Metro Jaya, Jumat (26/8).

Dari 66 tersangka, polisi mengamankan sejumlah barang bukti. Narkoba jenis ganja sebanyak 626,75 kilogram, narkoba jenis sabu sebanyak 131,526 kilogram, pil ekstasi sejumlah 108.128 butir.

Dari 45 kasus tersebut, ada salah satu tersangka masuk dalam Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Artinya, selain barang bukti narkoba juga ada barang bukti tiga mobil dan uang tunai Rp1 Miliar.

“Di mana, telah disita barang bukti uang sebanyak Rp1 miliar. Kemudian, juga beberapa kendaraan, di antaranya satu unit Vellfire, ke-

muadian satu unit kendaraan jenis Hyundai, dan Grand Livina,” kata Zulpan.

Dalam operasi Kamtibmas itu, jajaran Polda Metro Jaya juga mengamankan 20.650 botol miras ilegal.

“Kita bisa menangkap berbagai miras yang beredar yang tidak memiliki izin atau ilegal dan membahayakan bagi kesehatan masyarakat sebanyak 27.650 botol,” kata Zulpan.

Puluhan ribu botol miras ilegal tersebut kemudian dimusnahkan menggunakan alat bulldoser.

Zulpan menyebut, pengungkapan dan pemusnahan ribuan botol miras tersebut adalah bentuk konsistensi dan komitmen Polda Metro Jaya dalam memberantas peredaran miras ilegal.

“Ini sebagai wujud nyata komitmen dari Polda Metro Jaya khususnya dalam miras, kita sudah biasa mengungkap peredaran miras ilegal di Polda Metro Jaya, artinya tidak ada toleransi,” kata Zulpan.

Sebagai informasi, Polda Metro Jaya menggelar operasi serentak Kamtibmas selama empat hari di 13 wilayah hukum. Operasi ini menyoar pada tindak pidana narkoba, praktik judi online dan konvensional, pencurian, tawuran, serta peredaran minuman keras di masyarakat. ● lus

FOTO: ANT

**POLDA KEPRI UNGKAP TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

Wakapolda Kepri Brigjen Pol Rudi Pranoto (tengah) memberikan keterangan pers saat rilis kasus tindak pidana narkotika di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Jumat (26/8). Dari Januari hingga Agustus 2022, Polda Kepri beserta jajaran berhasil menggagalkan peredaran narkotika di daerah setempat dengan menangkap 334 pelaku dan mengamankan barang bukti berupa sabu 125,93 kilogram, ganja 15,65 kg, ekstasi 5053 butir, dan kokain 50,63 kilogram.

**Setelah Dipecat, Bintang Dua di Pundak Ferdy Sambo akan Dicopot Presiden Jokowi**

Sidang etik Ferdy Sambo berlangsung 17 jam. Ia memakai seragam polisi lengkap dengan lencana bintang dua di pundaknya. Namun tak ada lagi emblem tulisan Polri.

JAKARTA (IM) – Komisi Kode Etik Polri (KKEP) memutuskan memecat Ferdy Sambo secara tidak hormat dari Polri. Usai sidang, Ferdy Sambo masih mengenakan seragam polisi dengan bintang dua bertengger di pundaknya.

Namun seragam yang dipakainya tidak ada lagi emblem bertuliskan Polri pada bagian dada sebelah kiri. Sekilas, seragam Sambo nampak terlihat polos. Polri menyatakan bahwa, bintang dua di pundak Ferdy Sambo akan dicopot oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), lewat Kepu-

utusan Presiden (Keppres).

Ferdy Sambo sendiri dijatuhkan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) oleh komisi etik terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

“Bagi Pati yang di PTDH sesuai Keppres, Presiden yang mengangkat dan memberhentikan Pati tersebut,” kata Dedi kepada awak media, Jakarta, Jumat (26/8).

Sidang etik Ferdy Sambo berlangsung sekitar 17 jam lamanya. Dalam proses sidang etik tersebut, penampilan Ferdy Sambo yang tersorot ka-

mera menarik perhatian. Pasalnya, Sambo masih mengenakan seragam polisi lengkap dengan lencana Irjen.

Seragam Ferdy Sambo tersebut ternyata diatur dalam Peraturan Polri (Perpol) Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Polri. Adapun ketentuan pakaian untuk sidang KKEP tersebut diatur dalam Pasal 56, yang berbunyi;

- Pakaian Dinas Upacara IV, untuk perangkap KKEP, Penuntut, dan Pendamping;
- Pakaian Dinas Harian, untuk Sekretaris, Terduga Pelanggaran, Saksi, Rohaniwan, Pembantu umum dan ahli dari pegawai negeri pada Polri;
- Pakaian bebas rapi, untuk Saksi dan ahli bagi yang bukan pegawai negeri pada Polri; dan
- Pakaian Dinas Lapangan untuk Petugas pengamanan

dan pengawalan.

Polri telah menetapkan lima tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Mereka adalah, Irjen Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir Kuant Ma'ruf dan Bripta Ricky Rizal, serta Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Dalam kasus ini, Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak menembak. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Irjen Ferdy Sambo.

Irjen Ferdy Sambo pun

diduga memainkan perannya sebagai pihak yang melakukan skenario agar kasus Brigadir J muncul ke publik dengan isu baku tembak.

Ferdy sambo disebut menembak dinding di lokasi kejadian dengan pistol milik Brigadir J. Hal itu dilakukan untuk membuat kesan seolah-olah terjadi tembak menembak.

Atas perbuatannya, mereka semua disangka melanggar Pasal 340 subsidiar Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus

**Putri Candrawathi akan Melawan jika Ditahan Usai Diperiksa di Bareskrim**

JAKARTA (IM) – Kuasa hukum Putri Candrawathi, Arman Hanis menyatakan, pihaknya akan mengambil langkah hukum susai KUHAP dalam proses penyidikan kasus pembunuhan Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, jika kliennya ditahan usai pemeriksaan.

“Semua langkah yang diatur dalam KUHAP, akan kami sampaikan ke penyidik,” terang Arman saat ditemui di Gedung Bareskrim Polri, Jumat (26/8).

Sementara menurut Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto, keputusan untuk melakukan penahanan terhadap Putri Candrawathi, sepenuhnya kewenangan subjektif dari penyidik dalam perkara ini.

“Penahanan merupakan kewenangan penyidik,” kata Agus saat dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (26/8).

Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi memenuhi panggilan penyidik untuk diminta keterangannya sebagai tersangka kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J di Bareskrim Polri, Jumat (26/8) siang.

Kuasa hukum Putri Candrawathi, Arman Hanis mengatakan, kliennya sebelum diminta keterangannya oleh penyidik lebih dulu menjalani pemeriksaan kesehatan.

“Saat ini Bu PC (Putri Candrawathi) sedang dalam pemeriksaan kesehatan dulu.

Jadi Bu PC akan diperiksa kesehatannya, setelah pemeriksaan kesehatan akan dilanjutkan pemeriksaan BAP oleh penyidik,” kata Arman saat ditemui di Gedung Bareskrim Polri, Jumat (26/8).

Setelah diperiksa oleh penyidik, kata Arman, Putri baru akan diminta keterangan untuk melengkapi BAP. Arman meminta wartawan untum bersabar.

“Jadi mohon agar pemeriksaan ini bisa berjalan lancar, mohon rekan-rekan media bisa menunggu,” terang Arman.

Seperti diketahui, Putri Candrawathi tiba di Gedung Bareskrim Polri dengan menggunakan mobil Kijang Innova hitam dengan nomor polisi B 1284 IR. Mobil tersebut memasuki area Bareskrim sekitar pukul 10.40 WIB.

Hanya saja, mobil tersebut tak berhenti di lobi Bareskrim. Para awak media yang telah menunggu sejak pagi, lantas mengejar mobil tersebut. Mobil itu justru memutar kompleks Bareskrim Polri untuk keluar melalui pintu depan.

Putri tampak mengenakan baju hitam dan berkerudung hitam.

Sebelumnya, Direktur Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi mengatakan pihaknya telah melayangkan pemanggilan pemeriksaan terhadap Putri Candrawathi, pada Jumat 26 Agustus 2022. ● lus

**Alasan Polisi Tangkap Warga yang Unggah Konten Terkait Irjen Ferdy Sambo di TikTok**

JAKARTA (IM) – Polisi memberikan alasan mereka menangkap warga Pekanbaru, Riau, bernama Masril, yang mengunggah ulang konten terkait kasus Irjen Ferdy Sambo di media sosial TikTok. Masril ditangkap polisi setelah mengunggah ulang konten yang viral di media sosial berisi kalimat.

“Orang-orang Pilihan Ferdy Sambo”. “(Alasannya) karena akibat repost. Itu kan melanggar Undang-Undang ITE. Orang yang menyebar luaskan,” ujar Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombesendra Zulpan, Jumat (26/8).

Untuk diketahui, materi konten yang diunggah oleh Masril dalam akun TikTok itu berasal dari cuitan akun Twitter @opposite6890. Konten yang diunggah Masril berisi soal dugaan aktivitas perjudian yang melibatkan sejumlah

oknum polisi. Dalam unggahannya, Masril memberi judul “Orang-orang Pilihan Ferdy Sambo”, dengan tagar #BerantasJudiOnline. Dalam unggahan itu juga disebutkan nama Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran.

“Tetapi sekarang saya sudah sampaikan bahwa kasus ini akan ditanggulangi. Tidak ada (target lain yang ditangkap),” ucap Zulpan.

Sebelumnya diberitakan, Masril ditangkap pada Minggu (31/7) di rumahnya Jalan Hang Tuah, Kecamatan Tanayan Raya, Kota Pekanbaru. Masril ditangkap atas laporan polisi nomor: LP/A/846/VII/2022/SPKT/Polda Metro Jaya. Laporan dibuat oleh seorang anggota Polri pada 29 Juli 2022.

“Klien kami ini ditangkap karena disangka melanggar UU ITE (Undang-Undang

Informasi dan Transaksi Elektronik). Dia (Masril) memposting ulang terkait Irjen Ferdy Sambo dan jaringannya terkait judi. Ada juga menyebut nama Pak Irjen Fadil Imran selaku Kapolda Metro Jaya,” kata kuasa hukum Masril, Suroto, kepada wartawan saat konferensi pers di Pekanbaru, Selasa (23/8).

Namun, penangkapan Masril disebut tidak dilengkapi alat bukti yang kuat karena tak adanya pemeriksaan saksi ahli lebih awal.

“Kasus Masril ini masih mengambang, karena belum ada pemeriksaan saksi dan ahli. Jadi, kami meyakini saat klien kami ditangkap penyidik belum melakukan pemeriksaan saksi-saksi dan ahli. Lantas alat bukti apa penyidik Polda Metro Jaya menetapkan tersangka dan menangkap klien kami ini,” tutur Suroto. ● lus

**Pengemudi Porsche Tewas Terbakar Setelah Menabrak Truk di Tol Jagorawi**

BOGOR (IM) – Seorang pengemudi mobil Porsche tewas mengenaskan setelah mobil yang dikendarainya terbakar usai menabrak belakang truk di Tol Jagorawi KM 42.800 A, Kabupaten Bogor.

Kanit 1 PJR Jagorawi Korlantas Polri, Ipda Guntur Hardiansyah mengatakan kecelakaan itu bermula saat truk bermuatan pakan ayam melaju dari arah Jakarta menuju Bogor sekira pukul 21.30 WIB.

“Keterangan pengemudi truk fuso sebiba di TKP berjalan di lajur satu. Setelah itu datang kendaraan (mobil Porsche) menabrak bagian belakang truk,” kata Guntur dalam keterangannya, Kamis (25/8).

pasti kebakaran dan mencari tahu identitas korban jiwa,” kata Angga.

**Kecelakaan di Tol Cipali**

Sementara itu, di Tol Cipali juga terjadi kecelakaan yang memakan korban jiwa. Bus Sinar Jaya yang melaju dari Jakarta menuju Palimanan menabrak truk dari belakang. Tabrakan terjadi di ruas Tol Cipali KM 94, Subang, Jabar, Jumat (26/8) dini hari.

Insiden ini mengakibatkan pengemudi bus tewas dan seorang penumpang bus mengalami luka-luka.

Korban tewas dan luka dalam kecelakaan di Tol Cipali dibawa ke Rumah Sakit Abdul Radjak, Purwakarta. Korban tewas adalah pengemudi Bus PO Sinar Jaya, Maryanto (56), warga Kelurahan Pasarbatang, Kecamatan Brebes, Jawa Tengah. Jenazah diambil keluarga untuk dimakamkan di Brebes.

Sementara satu korban luka bernama Nursoleh masih mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Abdul Radjak Purwakarta.

**Kecelakaan maot ini terjadi saat bus Sinar Ja dengan nopol B-7003-TGC yang membawa 15 orang penumpang melaju dari arah Jakarta dengan tujuan Slawi.**

Saat memasuki KM 94 wilayah Kalijati, bus menabrak bagian belakang truk tronton bernopol B-9012-GYU yang berjalan di depannya. Kencangannya tabrakan membuat pengemudi bus tewas dan seorang penumpang luka-luka. Selain itu, bus ringsek di bagian depan. ● lus

Setelah menabrak truk itu, mobil mewah tersebut menempel pada bagian belakang truk sehingga sempat terseret beberapa meter. Saat itulah terjadi percikan api yang membuat mobil tersebut terbakar.

“Faktor yang mempengaruhi kurang antispasi jaga jarak,” ujar Guntur.

Sementara itu, Kanit Laka Polres Bogor, Iptu Angga mengatakan, kecelakaan itu terjadi diduga karena pengendara mobil Porsche mengantuk. “Satu orang tewas akibat kejadian ini dari pengemudi Porsche,” ujar Iptu Angga saat ditemui di lokasi kejadian.

Tiga unit mobil pemadam kebakaran dari Ciawi dan Cibinong dikerahkan untuk memadamkan api yang membakar Porsche. Kasus tersebut kini ditangani Unit Laka Lantas Polres Bogor.

“Sementara polisi masih menyelidiki penyebab

**UNGKAP KASUS PERNIAGAAN SATWA DILINDUNGI**

Polisi menunjukkan barang bukti saat ungkap kasus tindak pidana konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/8). Polda Jawa Timur menangkap lima tersangka atas kasus dugaan pemerniagaan satwa-satwa dilindungi secara ilegal dan mengamankan barang bukti satwa burung sebanyak 291 ekor, satwa mamalia sebanyak 11 ekor dan satwa reptil sebanyak dua ekor.

Setelah menabrak truk itu, mobil mewah tersebut menempel pada bagian belakang truk sehingga sempat terseret beberapa meter. Saat itulah terjadi percikan api yang membuat mobil tersebut terbakar.